

ABSTRAK

Hilda Yanti. NIM. 190101010581. Perbedaan Cara Belajar Antara Mahasiswa Telah Menikah Dengan Mahasiswa Belum Menikah Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing Skripsi Dr. H. Rif'an Syafruddin, Lc, M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Cara Belajar, Gaya Belajar, Mahasiswa, Tugas Perkuliahan

Menikah selama masa perkuliahan mengubah status seseorang secara mempengaruhi. Yang mana status sebelumnya lajang berganti menjadi menikah, dan jika sebelumnya hanya seorang mahasiswa, kini juga menjadi seorang suami atau istri. Perubahan ini dapat mengakibatkan keterbatasan dalam interaksi sosial bagi mahasiswa yang telah menikah. Mereka memiliki tanggung jawab tambahan, seperti mengurus suami serta anak, yang berbeda dengan mahasiswa yang belum menikah. Hal ini dapat mempengaruhi alokasi waktu dan fokus mereka dalam perkuliahan. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang telah menikah dan mahasiswa yang saat ini sedang menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang terdaftar dan masih aktif dalam masa perkuliahan. Dalam konteks Pendidikan, hampir dari sebagian di Fakultas masing-masing Universitas terdapat mahasiswa yang telah menikah. Sehingga fenomena seperti ini perlu diteliti, karena semua orang mengerti bahwa pendidikan dan pernikahan adalah hal yang sangat berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar antara mahasiswa telah menikah dengan mahasiswa belum menikah dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. subjek penelitian adalah 10 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan baik yang telah menikah maupun belum menikah. objek penelitian ini adalah perbedaan cara belajar dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. teknik pengumpulan data ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. teknik analisis data adalah analisis deksriptif kualitatif dengan teknik induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa gaya belajar yang mencakup aspek cara belajar, waktu yang efektif untuk belajar, serta kondisi lingkungan belajar, menunjukkan perbedaan dari 5 mahasiswa yang telah menikah dan 5 mahasiswa yang belum menikah dalam menyelesaikan tugas kuliah, baik itu tugas yang bersifat individu atau bersifat kelompok di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa telah menikah dan belum menikah tersebut, baik yang mendukung maupun menghambat, berasal dari faktor internal dan eksternal. Selain itu, motivasi mendapat peran tambahan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencapai tujuan.